

**HUBUNGAN *PET ATTACHMENT* TERHADAP *LONELINESS*
PADA MAHASISWA PSIKOLOGI STAMBUK 2018
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH:

**NOOR HAFIZAH PUTRI SINURAYA
18.860.0031**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/2/26

Access From (repositori.uma.ac.id)3/2/26

**HUBUNGAN *PET ATTACHMENT* TERHADAP *LONELINESS*
PADA MAHASISWA PSIKOLOGI STAMBUK 2018
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

**NOOR HAFIZAH PUTRI SINURAYA
18.860.0031**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/2/26

Access From (repositori.uma.ac.id)3/2/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan *Pet Attachment* Terhadap *Loneliness* Pada
Mahasiswa Psikologi Stambuk 2018 Universitas
Medan Area
Nama : Noor Hafizah Putri Sinuraya
NPM : 188600031
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

Findy Suri N, S.Psi., M.Si
Pembimbing

Mengetahui:

Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi, Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 31 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Juli 2025



Noor Hafizah Putri Sinuraya
18.860.0031

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Hafizah Putri Sinuraya
NPM : 18.860.0031
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Hubungan Pet Attachment Terhadap Loneliness Pada Mahasiswa Psikologi Stambuk 2018 Universitas Medan Area*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area Berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 31 Juli 2025
Yang menyatakan



Noor Hafizah Putri Sinuraya

ABSTRAK

HUBUNGAN *PET ATTACHMENT* TERHADAP *LONELINESS* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI STAMBUK 2018 UNIVERSITAS MEDAN AREA

OLEH:

NOOR HAFIZAH PUTRI SINURAYA

NPM: 18.860.0031

Loneliness merupakan reaksi emosional dan kognitif yang timbul akibat kurangnya hubungan sosial yang memuaskan. Salah satu upaya untuk mengurangi perasaan kesepian tersebut adalah dengan memelihara hewan peliharaan, yang terbukti efektif dalam mereduksi rasa kesepian, kecemasan, dan depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *pet attachment* dengan *loneliness* pada mahasiswa Universitas Medan Area. Metode yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Responden berjumlah 72 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2018 yang telah memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, serta uji korelasi *Pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara *pet attachment* dan *loneliness*. Temuan ini mengimplikasikan bahwa kepemilikan hewan peliharaan dapat menjadi strategi intervensi yang potensial dalam menurunkan tingkat kesepian pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Pet Attachment*, *Loneliness*, Mahasiswa.

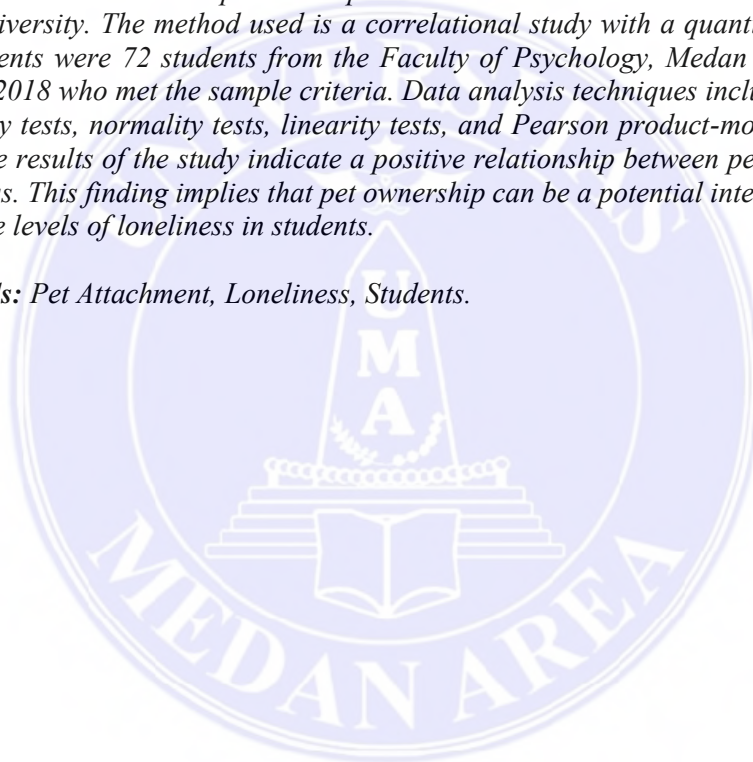
ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PET ATTACHMENT AND LONELINESS IN PSYCHOLOGY STUDENTS, CLASS OF 2018, MEDAN AREA UNIVERSITY

BY:
NOOR HAFIZAH PUTRI SINURAYA
NPM: 188600031

Loneliness is an emotional and cognitive reaction that arises from a lack of satisfying social relationships. One effort to reduce feelings of loneliness is to keep a pet, which has been proven effective in reducing feelings of loneliness, anxiety, and depression. This study aims to determine the relationship between pet attachment and loneliness in students at Medan Area University. The method used is a correlational study with a quantitative approach. Respondents were 72 students from the Faculty of Psychology, Medan Area University, class of 2018 who met the sample criteria. Data analysis techniques included validity and reliability tests, normality tests, linearity tests, and Pearson product-moment correlation tests. The results of the study indicate a positive relationship between pet attachment and loneliness. This finding implies that pet ownership can be a potential intervention strategy to reduce levels of loneliness in students.

Keywords: *Pet Attachment, Loneliness, Students.*



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 27 September 2000 dari ayah yang bernama Ihsan Sawal Sinuraya dan ibu Rini Mursyid. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Alamat Peneliti di JL. Abadi Komplek Abadi Palace.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Al-Fityan School Medan dan pada tahun 2018 juga terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada habisnya peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala ilmu yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Pet Attachment* terhadap *Loneliness* Pada Mahasiswa Psikologi Stambuk 2018 Universitas Medan Area” sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Findy Suri, S.Psi, M.si selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga dan teman terdekat atas segala doa dan perhatiannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sehingga skripsi penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Penulis

Noor Hafizah Putri Sinuraya

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
 II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Loneliness</i>	8
2.1.1 Definisi <i>Loneliness</i>	8
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Loneliness</i>	9
2.1.3 Aspek-Aspek <i>Loneliness</i>	12
2.1.4 Karakteristik <i>Loneliness</i>	12
2.2 <i>Pet Attachment</i>	13
2.2.1 Definisi <i>Pet Attachment</i>	13
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Pet Attachment</i>	14
2.2.3 Aspek-Aspek <i>Pet Attachment</i>	16
2.3 Hubungan <i>Loneliness</i> Terhadap <i>Pet Attachment</i>	17
2.4 Kerangka Konseptual	19
 III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2 Alat dan Bahan	20
3.3 Metodologi Penelitian	21
3.4 Subjek Penelitian	22
3.4.1 Populasi	22
3.4.2 Sampel	22
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	22
3.5 Prosedur Kerja	23
3.5.1 Persiapan Penelitian	23
3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	23
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Uji Validitas	25

3.6.2 Uji Reliabilitas	25
3.6.3 Uji Normalitas.....	25
3.6.4 Uji Linearitas	26
3.6.5 Uji Hipotesis	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Pet Attachment</i>	27
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Loneliness</i>	27
4.1.3 Uji Normalitas.....	28
4.1.4 Uji Linearitas	29
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis Korelasi <i>Product Moment</i>	30
4.1.6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	30
4.1.6.1 Mean Hipotetik.....	30
4.1.6.2 Mean Empirik.....	31
4.1.6.3 Kriteria.....	31
4.2 Pembahasan.....	32
V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	Distribusi Aitem Skala <i>Pet Attachment</i>	24
2.	Distribusi Aitem Skala <i>Loneliness</i>	24
3.	Penyebaran Item Valid dan Gugur Skala <i>Pet Attachment</i>	27
4.	Uji Reliabilitas Variabel <i>Pet Attachment</i>	27
5.	Penyebaran Item Valid dan Gugur Skala <i>Loneliness</i>	28
6.	Uji Reliabilitas Variabel <i>Loneliness</i>	28
7.	Uji Normalitas dengan <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	29
8.	Uji Linearitas Hubungan	29
9.	Hasil Analisis Korelasi.....	30
10.	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	32



DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.	Kerangka Konseptual	19
----	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Skala Penelitian.....	43
2. Data Mentah Tabulasi Data.....	46
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji Coba.....	53
4. Hasil Uji Normalitas	55
5. Hasil Uji Linearitas	56
6. Uji Korelasi	57
7. Surat Penelitian	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aristoteles (dalam Zainal, 2009) mengatakan bahwa manusia merupakan makhluk sosial di mana mereka tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan kehadiran sosok lain di luar diri mereka untuk dapat menjalani kehidupannya. Karena perasaan sosial tersebut manusia terus berusaha untuk membangun suatu hubungan dengan sekelilingnya agar tidak merasa sendiri dan terasing. Hubungan yang dibangun untuk dapat menghindari rasa sendiri dan terasing haruslah hubungan yang akrab dan penuh perhatian serta berdasarkan rasa cinta dan memiliki (Schultz, 1991).

Namun Maslow percaya bahwa kian lama akan makin sulit bagi manusia untuk dapat membangun sebuah hubungan berdasarkan hal-hal tersebut dan makin sulit pula untuk memenuhi kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki dikarenakan mobilitas manusia yang kian cepat seiring dengan perkembangan jaman. Tuntutan kehidupan membuat individu harus terus berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya seperti berganti sekolah, tempat tinggal, tempat kerja yang membuat individu terus bertemu dengan orang-orang baru di hidupnya. Hal tersebut membuat individu sulit untuk membangun hubungan yang akrab dan intim sehingga dapat membuat individu merasa kesepian (dalam Schultz, 1991).

Kesepian ini muncul dikarenakan adanya kesenjangan antara kebutuhan individu tersebut dengan apa yang telah didupatkannya. Hal serupa juga dinyatakan oleh Baron & Byrne (2005) bahwa kesepian merupakan reaksi emosional dari kognitif ketidakpuasan individu terhadap hubungan yang dimilikinya. Fior (2013)

menemukan bahwa interaksi dengan banyak orang belum cukup untuk dapat mencegah rasa kesepian. Interaksi dengan orang lain pun terkadang dapat menimbulkan perasaan kesepian yang lebih besar dikarenakan hubungan yang terjalin tidak selekat seperti hubungan yang pernah dimilikinya, sehingga perasaan kehilangan akan hubungan sebelumnya semakin besar dan menimbulkan perasaan kesepian yang semakin besar pula. Oleh karena itu, kesepian lebih ditentukan oleh kualitas dari suatu hubungan dan bukan oleh kuantitasnya.

Dalam survei yang dilakukan oleh Mental Health Foundation di Inggris pada Mei tahun 2010 mengenai tingkat kesepian, 24% dari 2256 responden merasakan kesepian, di mana sampel dengan rentang usia 18-34 tahun lebih merasa kesepian daripada sampel yang berumur di atas 55 tahun (dalam Mayasari, 2018). Dalam survei BBC *Loneliness* Experiment didapati tingkat kesepian tertinggi dialami oleh rentang usia 16-24 tahun.

Menurut Holt-Lunstad, Smith, & Layton (dalam Jose & Lim, 2014) orang-orang yang kesepian memiliki 50% risiko yang lebih tinggi akan kematian dibandingkan dengan kecanduan alkohol, obesitas dan kurangnya aktivitas fisik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Jose & Lim (2014) juga ditemukan korelasi yang signifikan antara tingkat kesepian dan munculnya simtom-simtom depresi. Dapat disimpulkan bahwa kesepian apabila tidak segera ditangani akan membawa dampak yang lebih buruk.

Terdapat berbagai macam cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa kesepian yang dialami oleh individu. Penelitian dari Woodward dan Frank menunjukkan bahwa aktivitas yang paling banyak dipilih untuk menghilangkan rasa kesepian yaitu mendengarkan musik, menonton tv, olahraga, dan bermain

dengan peliharaan (dalam Tayli, 2014). Di Indonesia sendiri, banyak yang memilih hewan peliharaan sebagai alternatif untuk menghilangkan rasa kesepian. Dikutip dari Kompas (2016), data dari Temali yang merupakan komunitas pecinta hewan peliharaan, menunjukkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah hewan peliharaan yang cukup tinggi. Pangsa pasar hewan peliharaan di Indonesia sendiri mencapai 15.6% di antara negaranegara di Asia Tenggara lainnya. Hal ini dikarenakan banyak orang yang menyadari manfaat dari memiliki hewan peliharaan terutama bagi kesehatan psikologis.

Dari hasil penelitian Nurlayli & Hidayati (2014) 72% dari responden penelitiannya yang memiliki hewan peliharaan dan tinggal jauh dari keluarga memiliki tingkat kesepian pada kategori rendah. Penelitian Noviana (2018) juga menjabarkan tentang bagaimana masyarakat di Jepang lebih memilih untuk memiliki hewan peliharaan dibandingkan dengan memiliki seorang anak dikarenakan hewan dirasa dapat menimbulkan konflik emosional yang lebih minim dibandingkan dengan anak. Meehan, Massavelli, & Pachana (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kehadiran hewan peliharaan dapat menjadi salah satu sumber utama dukungan emosional bagi pemiliknya. Manfaat dari adanya hewan peliharaan sendiri baru dapat dirasakan apabila sudah terjalin kelekatan antara hewan peliharaan dan pemiliknya.

Kelekatan dengan hewan peliharaan (*Pet Attachment*) didasari langsung dari teori kelekatan dengan manusia milik Bowlby. Bowlby (Quinn, 2005) mendefinisikan kelekatan sebagai ikatan emosional ataupun afeksi yang dimiliki individu dengan figur kekekatannya, yang mana dalam hal ini figur kelekatan tersebut adalah hewan peliharaan. Pendapat sejalan disampaikan oleh Nigel (dalam

Noviana, 2018) bahwa hubungan empat kelekatan antar spesies berkembang dengan cara yang hampir sama dengan hubungan kelekatan antarmanusia, di mana hubungan antar spesies ini memberikan perasaan aman, perlindungan, dan perasaan kelekatan yang timbal balik. Hubungan dengan hewan peliharaan juga cenderung lebih sederhana dibanding dengan hubungan dengan manusia dan minim konflik.

Dari hasil wawancara saya dengan beberapa mahasiswa Universitas Medan Area jurusan Psikologi stambuk 2018 hubungan *pet attachment* terhadap *loneliness* secara tidak langsung memberikan dampak positif. Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan H mahasiswa psikologi stambuk 2018 Universitas Medan Area.

“saya sering merasakan kesepian entah itu diakibatkan oleh lingkungan saya yang sibuk semua sehingga tidak memiliki waktu untuk berkumpul atau pun sekedar menanyakan keadaan hari ini ataupun tidak adanya teman mengobrol yang mana terkadang membuat saya susah untuk bercerita. Apalagi saat itu ayah saya baru saja meninggal yang mana itu membuat saya semakin sedih dan merasakan kesepian. Jadi pada saat itu saya diberikan seekor anak kucing oleh saudara saya yang mana untuk sedikit menghibur rasa sedih yang ada pada saat itu. Namun lama-lama saya merasakan bahwa hanya dengan peliharaan yang saya miliki saya dapat terbuka dalam bercerita tanpa merasa takut. Ketika saya sedih juga saya bermain dengan hewan peliharaan saya. Jadi semenjak ada kucing tersebut rasa kesepian yang saya miliki setidaknya berkurang.” (wawancara personal dengan remaja wanita H pada 25-desember-2021).

Johnson, Garrity, dan Stallone (1989) mendefinisikan *pet attachment* sebagai hubungan emosional dan interaksi antara pemilik serta anggota keluarga

yang lain dengan hewan peliharaannya. Bentuk hubungan antara manusia dan hewan peliharaannya merupakan bentuk hubungan kelekatan timbal balik (*reciprocal attachment*) dan *caregiving*, dimana muncul ketergantungan antara satu dengan yang lain dan keduanya saling memberikan perhatian. Dalam hal ini manusia berperan sebagai *caregiver* atau pemberi perhatian bagi hewan peliharaan, manusia memberikan kasih sayang dan perhatian untuk hewan peliharaannya sekaligus menerima cinta, kenyamanan dan dukungan dari hewan peliharaannya.

Loneliness adalah suatu reaksi emosional dan kognitif terhadap dimilikinya hubungan yang lebih sedikit dan lebih tidak memuaskan dari pada yang diinginkan orang tersebut (Baron & Byrne, 2005). Kesepian merupakan pengalaman tidak menyenangkan dimana kualitas dan kuantitas hubungan sosial seseorang mengalami penurunan secara signifikan (Peplau & Perlman, 1998).

Loneliness dapat dikurangi dengan berbagai cara, satu diantaranya dengan memelihara hewan peliharaan. Ini seperti yang dikemukakan Sable, hewan peliharaan terbukti efektif dalam mengurangi perasaan *loneliness*, kecemasan dan depresi (Sable, 2012). Ini diperkuat oleh Banks, (2002) yang berpendapat bahwa berinteraksi dengan hewan dapat mengurangi rasa *loneliness* pada individu. Kedekatan emosional antara manusia dan hewan peliharaan dapat diartikan sebagai *pet attachment*.

Berdasarkan wawancara di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat pet attachment dengan tingkat kesepian yang dirasakan pemiliknya dengan judul “Hubungan *Pet Attachment* terhadap *Loneliness* pada mahasiswa Universitas Medan Area”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di temukan maka masalah yang dapat di identifikasi di mahasiswa stambuk 2018 fakultas psikologi universitas medan area tersebut adalah hubungan *pet attachment* terhadap *loneliness* pada mahasiswa psikologi stambuk 2018 Univesitas Medan Area.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan *pet attachment* terhadap *loneliness* pada mahasiswa Universitas Medan Area.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara *pet attachment* dengan *loneliness* dengan asumsi semakin tinggi *loneliness* maka keinginan orang untuk memelihara hewan akan semakin tinggi yang mana akan terjadinya *pet attachment* antara sang pemilik hewan peliharaan dan hewan peliharaannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *loneliness* maka keinginan orang untuk memelihara hewan akan semakin rendah yang mana kecil kemungkinan terjadinya *pet attachment* antara sang pemilik hewan peliharaan dan hewan peliharaannya.

1.5 Manfaat penelitian

Penulis penelitian mengenai hunungan *pet attachment* terhadap *loneliness* pada mahasiswa Universitas Medan Area. Hal-hal tersebut antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang psikologi perkembangan khususnya yang berkaitan dengan *pet attachment* terhadap *loneliness*.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para mahasiswa bahwa ada hubungan *pet attachment* terhadap *loneliness* pada mahasiswa Universitas Medan Area.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Loneliness*

2.1.1 *Definisi Loneliness*

Russel (dalam Paramitha, 2018) kesepian sebagai sebuah perasaan subjektif dari individu yang disebabkan oleh tidak adanya keeratan dalam hubungan yang dapat berupa keadaan sementara yang diakibatkan oleh perubahan yang drastis dari kehidupan sosial yang dialami oleh individu. Brehm & Kassin (dalam Dayakisni & Hudaniyah, 2012) mendefinisikan *loneliness* atau kesepian sebagai sebuah perasaan kurang memiliki hubungan sosial yang disebabkan oleh ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang sedang dialami.

Bruno (dalam Dayakisni & Hudaniyah, 2012) menyebutkan kesepian sebagai suatu keadaan emosional dan mental dimana dicirikan dengan perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang memiliki makna dengan orang lain. Peplau & Perlman (dalam Indrawati & Fauziah, 2010) menjelaskan kesepian sebagai sebuah akibat dari ketidakmampuan untuk mengadakan hubungan sosial yang merupakan sebuah pengalaman subjektif, tidak menyenangkan dan penuh tekanan.

Lake (dalam Saraswati, 2016) juga menjelaskan bahwa kesepian merupakan tidak terpenuhinya sebuah kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain serta membangun hubungan persahabatan hingga cinta secara mendalam. Santrock (2012) juga memberikan definisi terkait dengan kesepian yakni sebuah perasaan ketika seseorang merasa bahwa tidak seorangpun memahami dirinya dengan baik, tidak memiliki seseorang yang dapat digunakan sebagai pelarian yang dibutuhkan saat stress dan merasa terisolasi.

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *loneliness* adalah suatu keadaan mental dan emosional yang dicirikan dengan perasaan kehampaan, merasa sunyi, tidak memiliki teman, terisolasi dan tidak adanya seseorang yang memahami akibat dari ketidaksesuaian hubungan sosial yang diharapkan dengan kenyataan kehidupan interpersonal yang menyebabkan terhambatnya atau berkurangnya hubungan sosial yang dimiliki oleh seseorang.

2.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Loneliness*

Menurut Brehm (2002), ada empat hal yang menyebabkan seseorang mengalami *loneliness*, yaitu:

a. Ketidacocokan Hubungan Yang Dimiliki Seseorang

Menurut Brehm hubungan seseorang yang tidak adekuat akan menyebabkan seseorang tidak puas akan hubungan yang dimiliki. Ada banyak alasan seseorang merasa tidak puas dengan hubungan yang tidak adekuat. Rubenstein dan Shaver menyimpulkan beberapa alasan yang banyak dikemukakan oleh orang yang *loneliness*, yaitu :

- 1) *Being unattached*: tidak memiliki pasangan, tidak memiliki partner seksual, berpisah dengan pasangannya.
- 2) *Alienation* : merasa berbeda, merasa tidak dimengerti, tidak dibutuhkan dan tidak memiliki teman dekat
- 3) *Being alone*: pulang ke rumah tanpa ada yang menyambut, selalu sendiri.
- 4) *Forced isolation*: dikurung dalam rumah, dirawat inap di rumah sakit, tidak bisa kemana-mana.
- 5) *Dislocation*: jauh dari rumah (merantau), memulai pekerjaan atau sekolah baru, sering pindah rumah, sering melakukan perjalanan.

b. Perubahan Terhadap Yang Diinginkan Seseorang Dari Suatu Hubungan

Menurut Brehm, kesepian juga dapat muncul karena terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan seseorang dari suatu hubungan. Pada saat tertentu hubungan sosial yang dimiliki seseorang cukup memuaskan, sehingga orang tersebut tidak mengalami kesepian. Tetapi disaat lain hubungan tersebut tidak lagi memuaskan karena orang itu telah merubah apa yang diinginkannya dari hubungan tersebut. Perubahan itu dapat muncul dari beberapa sumber yaitu:

1) Perubahan *Mood* Seseorang

Jenis hubungan yang diinginkan seseorang ketika sedang senang berbeda dengan jenis hubungan yang diinginkan ketika sedang sedih. Bagi beberapa orang akan cenderung membutuhkan orangtuanya ketika sedang senang dan akan cenderung membutuhkan teman-temannya ketika sedang sedih.

2) Usia

Sears (1994) mengatakan pada dasarnya segala usia dapat mengalami kesepian baik tua maupun remaja. Seiring dengan bertambahnya usia, perkembangan seseorang membawa berbagai perubahan yang akan mempengaruhi harapan atau keinginan orang itu terhadap suatu hubungan. Jenis persahabatan yang cukup memuaskan ketika seseorang berusia 15 tahun mungkin tidak akan memuaskan orang tersebut saat berusia 25 tahun.

3) Perubahan Situasi

Banyak orang tidak mau menjalain hubungan emosional yang dekat dengan orang lain ketika mereka sedang membina karir. Namun, ketika karir sudah mapan, akan dihadapkan 14 pada kebutuhan yang besar akan suatu hubungan yang memiliki komitmen secara emosional.

c. *Self-esteem* dan *Causal Attribution*

Loneliness berhubungan dengan selfesteem yang rendah. Orang yang memiliki self-esteem yang rendah cenderung merasa tidak nyaman pada situasi yang beresiko secara sosial (misalnya berbicara di depan umum dan berada di kerumunan orang yang tidak dikenal). Dalam keadaan seperti ini orang tersebut akan menghindari kontakkontak sosial tertentu secara terus menerus, akibatnya akan mengalami *loneliness*. Selain itu, orang yang menyatakan dirinya *loneliness* biasanya memandang diri mereka tidak layak dan tidak patut dicintai. Dan rendahnya tingkat harga diri ini, mengakibatkan orang-orang yang *loneliness* merasa tidak nyaman dengan situasi sosialnya.

d. Perilaku Interpersonal

Perilaku interpersonal seseorang yang *loneliness* akan menyebabkan orang itu untuk membangun suatu hubungan dengan orang lain. Dibandingkan dengan orang yang tidak mengalami *loneliness*, orang yang mengalami *loneliness* akan menilai orang lain secara negatif, mereka tidak begitu menyukai orang lain, tidak mempercayai orang lain, menginterpretasikan tindakan dan intensi (kecenderungan untuk berperilaku) orang lain secara negatif, dan cenderung memegang sikap-sikap yang bermusuhan.

Berdasarkan penjelasan faktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dalam hubungan yang dimiliki seseorang, perubahan yang diinginkan seseorang, perubahan yang diinginkan dari suatu hubungan, atribusi kasual, dan perilaku interpersonal, menjadi penyebab *loneliness* pada individu.

2.1.3 Aspek-Aspek *Loneliness*

Terdapat tiga aspek-aspek *loneliness* menurut Russell (1996), yaitu:

- a. *Personality* atau kepribadian individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan karakteristik perilaku dan berfikir.
- b. *Social desirability* yaitu adanya keinginan kehidupan sosial yang disenangi individu pada kehidupannya dilingkungannya.
- c. *Depression*, adanya tekanan dalam diri yang mengakibatkan adanya depresi.

Berdasarkan penjelasan aspek *loneliness* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui terjadi tidaknya *loneliness* pada seseorang dapat diketahui melalui *Personality*, *Social desirability*, *Depression* atau depresi.

2.1.4 Karakteristik *Loneliness*

Menurut Sri Yola, (2006) karakteristik kepribadian yang berperan dalam berkembangnya perasaan kesepian pada diri seseorang diantaranya:

- a. Harga Diri Yang Rendah

Konsep harga diri berkaitan dengan konsep diri, yaitu prestasi, ide, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, harga diri adalah bagaimana seseorang menilai dirinya. Bila seseorang selalu merasa kesepian, maka ia akan bersikap sebagai orang yang kesepian.

- b. Kecemasan sosial

Berdasarkan penelitian, orang yang merasa kesepian kesulitan bersosialisasi dan menggambarkan dirinya sebagai orang memiliki masalah perilaku, seperti merasa terabaikan dan kurang mampu membuka diri pada orang lain.

c. Perasaan malu

Berdasarkan penelitian, seseorang yang malu merasa lebih gugup bila berada ditengah orang dan situasi yang baru dikenalnya, karena sulit untuk menilai perkenalan baru. Perasaan malu tersebut akhirnya menimbulkan kesepian.

Dalam hal ini, secara umum orang yang kesepian tampaknya terjebak dalam suatu spiral sosial. Ia menolak orang lain, kurang terampil dalam bidang sosial dan dalam kasus-kasus tertentu juga ditolak oleh orang lain. Tanpa memperhatikan dari mana pola ini berawal, semua komponen tersebut dapat membuat kehidupan sosial orang yang bersangkutan menjadi lebih sulit dan kurang menguntungkan.

2.2 *Pet Attachment*

2.2.1 *Defenisi Pet Attachment*

Noonan, 1998 dan Voith, 1985 (dalam Nigel et al, 2009: 334) mengatakan, *interspecies attachment bonding is assumed to develop in much the same manner as bonding between human in providing security and protection or reciprocal attachment security* yang berarti, ikatan antar spesies diasumsikan berkembang dengan cara yang sama seperti ikatan antar manusia dalam memberikan keamanan dan perlindungan atau hubungan *attachment* timbal balik yang aman.

Bentuk hubungan antara manusia dan hewan peliharaannya merupakan bentuk hubungan kelekatan timbal balik (*reciprocal attachment*) dan *caregiving*, dimana muncul ketergantungan antara satu dengan yang lain dan keduanya saling memberikan perhatian. Dalam hal ini manusia berperan sebagai *caregiver* bagi hewan peliharaan, manusia memberikan kasih sayang dan perhatian untuk hewan

peliharaannya sekaligus menerima cinta, kenyamanan dan dukungan dari hewan peliharaannya (dalam Fitriyana, 2014).

Karen menjelaskan, *pet attachment can be explained by the attachment theory and it means Pet attachment is an enduring emotional bond between pet owners and pets characterized by a tendency to obtain or maintain security*, yakni kelekatan pada hewan peliharaan dapat dijelaskan dengan teori kelekatan, yang berarti kelekatan pada hewan peliharaan memiliki ikatan emosional antara hewan peliharaan dengan pemilik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mendapatkan atau menjaga keamanan (Karen, 2010).

Berdasarkan uraian tentang konsep *pet attachment* di atas, dapat disimpulkan bahwa *pet attachment* merupakan hubungan emosional dan interaksi timbal balik antara pemilik hewan peliharaan dengan hewan peliharaannya.

2.2.2 Faktro-Faktor Yang Mempengaruhi Pet Attachment

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *pet attachment* pada pemilik hewan peliharaan. Menurut Karen (2010), faktor yang mempengaruhi *pet attachment* yaitu:

a. Tipe Hewan Peliharaan

Jenis hewan peliharaan yang dimiliki berpengaruh pada tingkat *attachment* seseorang. Kucing dan anjing sering menjadi binatang dalam penelitian terkait kelekatan karena umum dimiliki oleh orang. Triebenbacher (1998) menyatakan bahwa kucing dan anjing merupakan binatang interaktif sehingga pemilik kucing dan anjing memiliki kelekatan yang lebih tinggi terhadap binatang peliharaannya, dibanding mereka yang memelihara binatang lain seperti burung, reptil, atau kuda.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelekatan terhadap binatang peliharaan dipengaruhi oleh jenis binatang yang dimiliki seseorang.

b. Jangka Waktu Yang Dhabiskan Dengan Hewan Peliharaan

Semakin lama seseorang memiliki peliharaan, semakin banyak waktu yang dihabiskan bersama dengan binatang peliharaan, semakin tinggi pula tingkat kelekatan pada binatang peliharaannya (Wood et al., dalam Smolkovic et al., 2012). Pemilik binatang peliharaan yang memiliki binatang peliharaannya lebih dari tiga tahun dilaporkan memiliki tingkat kelekatan yang lebih tinggi pada binatangnya (Smolkovic et al., 2012).

c. Budaya

Perbedaan budaya menghasilkan sikap yang berbeda pula terhadap binatang peliharaan, khususnya pada budaya Barat dan Timur. Sikap yang ditunjukkan pemilik binatang peliharaan di Inggris berbeda dengan pemilik yang berada di Jepang (Kikuchi et al., dalam Karen, 2010). Pemilik anjing di Jepang menganggap peliharaan mereka memiliki peran proyektif, karena media menunjukkan bahwa anjing merupakan asesoris untuk menunjukkan kesuksesan. Sementara pemilik anjing di Inggris menganggap anjing mereka sebagai teman dekat. Sikap yang berbeda terhadap binatang peliharaan tersebut dapat mempengaruhi tingkat kelekatan pada binatang peliharaan.

Selain ketiga faktor di atas, Smolkovic (2012) menambahkan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada tingkat *pet attachment* seseorang, diantaranya:

a. Lama Waktu Dalam Memelihara Hewan Peliharaan

Pemilik hewan peliharaan yang telah memiliki hewan peliharaannya selama lebih dari tiga tahun memiliki tingkat *attachment* yang lebih tinggi bila

dibandingkan dengan pemilik yang telah memiliki hewan peliharaannya selama kurang dari tiga tahun.

b. Domisili Tempat Tinggal

Pemilik hewan peliharaan yang tinggal di kota memiliki skor *attachment* yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemilik hewan peliharaan yang tinggal di pinggiran kota.

c. Ras Hewan Peliharaan

Pemilik hewan peliharaan yang hewan peliharaannya merupakan ras tertentu memiliki tingkat *attachment* yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemilik hewan peliharaan non-ras.

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *pet attachment* yaitu tipe hewan peliharaan atau ras hewan peliharaan, lama waktu yang dihabiskan dengan hewan peliharaan, budaya dan domisili.

2.2.3 Aspek-Aspek *Pet Attachment*

Menurut Johnson dkk (dalam Saraswati 2016), terdapat tiga aspek yang merefleksikan *pet attachment* antara manusia dan hewan peliharaannya, yaitu:

- a. *General Attachment*, menggambarkan kelekatan yang dimiliki oleh pemilik hewan peliharaan terhadap hewan peliharaannya secara umum dengan saling menyayangi dan merasa disayangi.
- b. *People Substituting*, menunjukan posisi hewan peliharaan yang lebih sentral dalam kehidupan pemilik, dan dapat menggantikan posisi manusia.
- c. *Animals Right*, merupakan gambaran akan hak dan status hewan dalam kehidupan rumah tangga pemilik hewan peliharaan.

Berdasarkan penjelasan aspek *pet attachment* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini aspek yang digunakan untuk mengukur *pet attachment* adalah yaitu *general attachment*, *people substituting*, *animals righ*.

2.3 Hubungan Loneliness Terhadap Pet Attachment

Kesepian adalah suatu pengalaman yang menyedihkan dan menyakitkan serta harus dihindari (Khatib, 2012). *Loneliness* atau kesepian digambarkan sebagai perasaan negatif yang ada ketika ada perbedaan antara apa yang diinginkan seseorang dalam hal kasih sayang antar-pribadi dan keintiman dan apa yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang (Lauder, Siobhan, & Kerry, 2004).

Loneliness dapat dikurangi dengan berbagai cara, satu diantaranya dengan *pet attachment*, seperti yang dikemukakan oleh Sable (2012) bahwa dengan memelihara hewan peliharaan dan memiliki hubungan yang khusus dengan hewan peliharaan terbukti efektif dalam mengurangi perasaan *loneliness*.

Johnson, Garrity, dan Stallone (dalam Saraswati 2016) menjelaskan *pet attachment* sebagai hubungan emosional dan interaksi antara pemilik serta anggota keluarga yang lain dengan hewan peliharaannya. *Pet attachment* ditandai dengan hubungan emosional yang intim dengan hewan peliharaannya, manusia berperan sebagai *caregiver* bagi hewan peliharaan, memberi makan, tempat tinggal yang layak, serta memberikan sentuhan kasih sayang kepada hewan peliharaannya. Sebaliknya hewan peliharaan memberikan kasih sayang dan perhatian pada manusia dengan respon yang positif serta perilaku peliharaan yang menjadi bentuk cinta, kenyamanan dan dukungan dari peliharaannya kepada manusia.

Pet attachment akan mengurangi perasaan *loneliness* pada manusia, ini seperti yang dikemukakan oleh McConnell et al, (2011) yang menyebutkan bahwa hewan peliharaan mampu melengkapi sumber dukungan sosial bagi manusia dengan memberikan kontribusi unik diluar yang diberikan manusia. Hubungan kedekatan, keterlibatan sosial yang terbentuk antara pemilik dengan hewan peliharaan akan membentuk suatu pola sistematis yang disebut dengan orientasi kelekatan. Dan sejalan pula dengan pendapat McNicholas (2000) yang menyebutkan bahwa persahabatan merupakan salah satu alasan yang mendasari seseorang untuk memiliki hewan peliharaan. Secara teori sosial, hubungan dengan hewan memang berbeda dari manusia, karena tidak menawarkan dukungan secara ekstrinsik tetapi lebih pada reward secara intrinsik, seperti berbagi kesenangan dalam rekreasi dan relaksasi yang semuanya dapat mengurangi perasaan *loneliness*.

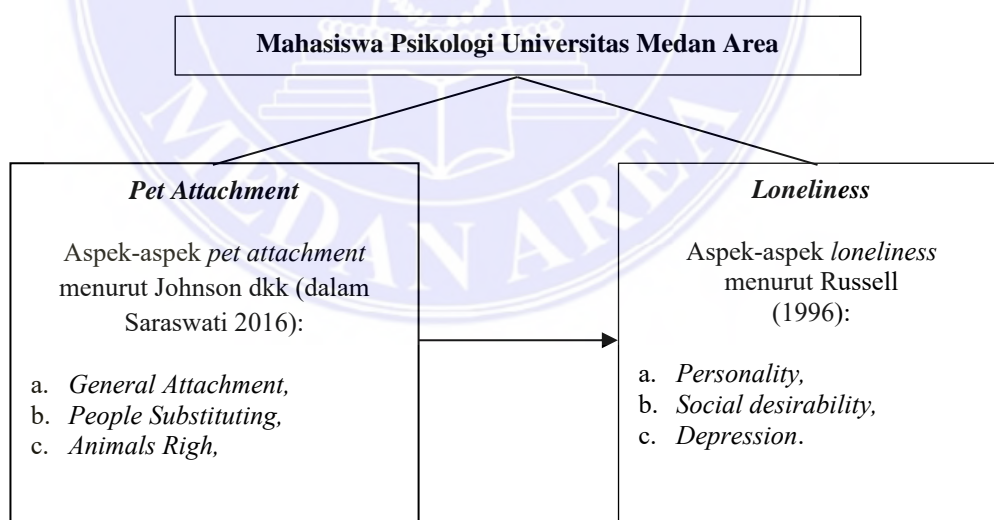
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlayli dan Hidayati (2014) tentang Kesepian Pemilik Hewan Peliharaan yang Tinggal Terpisah dari Keluarga pada Mahasiswa di Kota Malang menjelaskan dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar (72%) mahasiswa pemilik hewan peliharaan memiliki kategori kesepian yang rendah. Sedangkan berdasarkan lama memelihara hewan peliharaan didapatkan subjek yang berada dalam kategori kesepian rendah memelihara hewan lebih dari 4 tahun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sandy M. Branson dan Lisa Boss (2017) yang berjudul “*Depression, loneliness, and pet attachment in homebound older adult cat and dog owners*” menunjukkan bahwa Tingkat depresi dan kesepian dapat dipengaruhi oleh *pet attachment*. Pada *pet attachment* yang tinggi, pemilik kucing memiliki tingkat depresi yang lebih rendah dibanding pemilik anjing.

Sementara dari tingkat kesepian tidak ada perbedaan antara pemilik anjing dan kucing terkait *pet attachment*.

Menurut penelitian Cheryl dan Elise (2019) yang berjudul “*Loneliness, Depression, and Physical Activity in Older Adults: The Therapeutic Role of Human–Animal Interactions*” menunjukkan bahwa kesepian, depresi, dan aktivitas fisik memiliki manfaat kesehatan psikologis dan fisik terapeutik hewan dalam kehidupan orang dewasa yang lebih tua. Dukungan keterikatan hewan peliharaan dapat memediasi efek kesepian pada kesehatan umum dan ditemukan bahwa orang dewasa yang lebih tua mengalami lebih sedikit kesepian ketika mereka menilai keterikatan yang lebih tinggi pada hewan peliharaan mereka dibandingkan keterikatan sesama individu (manusia).

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area, yang diawali dengan peneliti bertemu dengan Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area secara informal guna meminta izin penelitian di Universitas Medan Area. Setelah mendapatkan izin dari pihak Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, selanjutnya peneliti melakukan observasi guna melihat fenomena yang terjadi ditempat penelitian. Setelah peneliti menemukan fenomena yang terjadi ditempat penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penelitian di Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi dengan menggunakan skala *pet attachment* dan skala *loneliness* yang berisi pernyataan dari masing-masing skala, identitas responden serta petunjuk pengisian skala dengan menggunakan kertas. Setelah menyebarkan skala dan mendapatkan hasil jawaban dari responden, selanjutnya peneliti memindahkan jawaban sampel ke Microsoft Office Excel 2013 dan memberikan skor terhadap skala yang sudah dikumpulkan, kemudian *SPSS for Windows versi 22.0* digunakan untuk pengolahan data untuk melakukan pengujian.

3.2 Alat dan Bahan

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dan dimasukkan ke media kertas, kemudian mencetaknya dengan menggunakan perangkat komputer dan printer. Selanjutnya, peneliti membagikan kuesioner kepada sampel ditempat penelitian. Kemudian sampel tersebut mengisi pernyataan-pernyataan yang berada dikuesioner menggunakan alat tulis (pulpen).

Adapun alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop dengan spesifikasi prosesor *Intel Celeron Inside*, sedangkan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi *Microsoft Windows 10*. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 23.0*. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel 2013*.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal yang diolah melalui metode statistika. Menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel penelitian. Tujuan dari penelitian korelasi adalah menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. *Loneliness*

Loneliness adalah keadaan mental dan emosional yang dicirikan dengan perasaan kehampaan, merasa sunyi, tidak memiliki teman, terisolasi dan tidak adanya seseorang yang memahami akibat dari ketidaksesuaian hubungan sosial yang diharapkan dengan kenyataan kehidupan interpersonal yang menyebabkan terhambatnya atau berkurangnya hubungan sosial yang dimiliki oleh seseorang.

b. *Pet Attachment*

Pet attachment merupakan hubungan emosional dan interaksi timbal balik antara pemilik hewan peliharaan dengan hewan peliharaanya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Stambuk 2018 sebanyak 377 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Purwanto (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi, Stambuk 2018,
- b. Memiliki hewan peliharaan,
- c. Mengalami *loneliness* (kesepian).

Berdasarkan kriteria yang peneliti paparkan diatas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa, karena 72 orang mahasiswa tersebut telah memenuhi kriteria dalam penentuan sampel.

3.5 Prosedur Kerja

Pada penelitian ini, prosedur atau langkah pada penelitian ini yang akan dijalankan yaitu:

3.5.1 Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu persiapan administrasi. Persiapan administrasi dalam penelitian ini menyangkut surat menyurat atas izin penelitian dari Universitas Medan Area dan surat selesai penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh pihak tempat penelitian.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan alat ukur penelitian ini memakai skala *Likert* dari variabel *pet attachment* dan *loneliness*. Skala *pet attachment* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Lexington Attachment to Pets Scale (LAPS)* yang dibuat oleh Johnson, T., Garrity, T. & Stallones, L., (dalam Saraswati, 2016). LAPS merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kelekatan emosional pemilik hewan dengan hewan peliharaannya. Alat ukur tersebut merujuk pada aspek *pet attachment* yaitu, *general attachment*, *people substituting* dan *animals righ* dengan menggunakan skala *Likert* yang berjumlah 23 aitem yang terdiri atas aitem *favorable* (positif) dan aitem *unfavorable* (negatif). Skala disusun menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk respon dari item *favorable*, jika menjawab SS

mendapat nilai 4, S mendapat nilai 3, TS, mendapat nilai 2, dan STS mendapat nilai

1. Sedangkan respon dari item *unfavorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 1, S mendapat nilai 2, TS mendapat nilai 3, dan STS mendapat nilai 4.

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala *Pet Attachment*

<i>Pet Attachment</i>	Aitem	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
<i>General Attachment</i>	10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 22, 23	12
<i>People Substituting</i>	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9	-
<i>Animals Righ</i>	3, 14, 20, 16	8
Total	21	2

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Selanjutnya Skala *loneliness* dalam penelitian ini menggunakan *UCLA Loneliness scale versi 3* yang dikembangkan Russell (1996) yang kemudian peneliti adaptasi melalui proses penerjemahan dari bahasa inggris menjadi Bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan penelitian. Skala *loneliness* dalam penelitian ini terdiri atas aitem *favorable* (positif) dan aitem *unfavorable* (Negatif) yang berjumlah 20 aitem dengan menggunakan skala *Likert*. *UCLA Loneliness scale versi 3* tersebut, mencakup aspek *personality*, *social desirability* dan *depression*. Skala disusun menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk respon dari item *favorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 4, S mendapat nilai 3, TS, mendapat nilai 2, dan STS mendapat nilai 1. Sedangkan respon dari item *unfavorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 1, S mendapat nilai 2, TS mendapat nilai 3, dan STS mendapat nilai 4.

Tabel 2. Distribusi Aitem Skala *Loneliness*

<i>Loneliness</i>	Aitem	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
<i>Personality</i>	17	9, 16
<i>Social Desirability</i>	2, 3, 8, 18, 4, 7, 11, 12, 1	1, 5, 6, 10, 13, 19, 20
<i>Depression</i>	3, 14	-
Total	11	9

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Adapun kriteria validitas aitem diukur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$, maka aitem dinyatakan valid. Namun apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,3$ maka aitem dinyatakan tidak valid atau gugur. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan *SPSS Viewer 23.0*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengeluaran yang di lakukan untuk mengetahui derajat kepandaian ketelitian atas keakuratan yang di tunjukan pada instrumnt pengukuran. Uji reliabilitas di tunjukan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Reliabilitas akan diukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebarkan berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis menggunakan Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan aplikasi *SPSS Versi 23.0* dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Sebagai kriterianya apabila $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya dinyatakan apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

3.6.4 Uji Linearitas

Pengujian linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengujian *Test For Linearity* dalam program *SPSS*. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apa terdapat hubungan antara variable bebas dengan variable terikat

3.6.5 Uji Hipotesis

Metode analisis uji hipotesis yang digunakan sesuai dengan rencana penelitian adalah teknik korelasi *pearson product moment* dari Karl Pearson, dengan tujuan ingin melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji menggunakan *SPSS*. Jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pet attachment dengan *loneliness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,322$ dan nilai signifikansi $p = 0,010$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara pet attachment dan *loneliness*, dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat *loneliness* yang dirasakan seseorang, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memelihara hewan peliharaan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan emosional, sehingga terbentuk *pet attachment* antara pemilik dan hewan peliharaannya. Sebaliknya, apabila tingkat *loneliness* rendah, maka keinginan untuk memelihara hewan pun cenderung lebih rendah, sehingga kemungkinan terbentuknya *pet attachment* juga menjadi lebih kecil.

5.2 Saran

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai peran *pet attachment* sebagai salah satu mekanisme dalam mengurangi perasaan kesepian (*loneliness*). Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model teoritis yang lebih komprehensif, dengan

mengintegrasikan faktor-faktor psikologis lainnya seperti tingkat stres, kebahagiaan, serta kesejahteraan psikologis secara umum.

b. Secara Praktis

Universitas disarankan untuk mengembangkan program dukungan bagi mahasiswa yang mengalami kesepian melalui pendekatan pemeliharaan hewan peliharaan. Upaya ini dapat diwujudkan dengan menyediakan informasi serta dukungan logistik, seperti fasilitas akomodasi yang ramah terhadap hewan atau program adopsi hewan. Selain itu, layanan konseling kampus juga dapat mengintegrasikan konsep pet attachment sebagai bagian dari strategi intervensi psikologis, misalnya dengan merekomendasikan adopsi hewan sebagai salah satu bentuk dukungan emosional. Kerja sama dengan organisasi penyelamatan hewan untuk mengadakan kegiatan adopsi di lingkungan kampus, serta kampanye kesadaran mengenai manfaat memelihara hewan peliharaan melalui seminar dan workshop, juga merupakan langkah strategis yang dapat diambil.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara pet attachment dan loneliness, seperti jenis kelamin, status tinggal (sendiri atau bersama keluarga/teman), tipe hewan peliharaan, durasi kepemilikan hewan, serta kondisi psikologis lainnya seperti stres atau kecemasan. Selain itu, penelitian di masa mendatang juga dapat menggunakan metode kualitatif atau campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna emosional di balik ikatan antara pemilik dan hewan peliharaan. Penelitian lanjutan juga dapat

memperluas sampel di luar mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area agar hasilnya lebih generalisabel pada populasi yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M.D.S. 1989. Attachments Beyond Infancy. *American Psychologist*. 44:709-716.
- Black, K. 2012. The Relationship Between Companion Animals And *Loneliness* Among Rural Adolescents. *Journal Of Paediatric Nurs- Ing*, 27:103–112.
- Cosan, D. 2014. An Evaluation Of *Loneliness*. *The European Proceedings Of Social & Behavioral Sciences*. 1:103-110.
- Erliza, Y., & Atmasari, A. (2022). Pengaruh Pet Attachment Terhadap Happiness Pada Pemilik Hewan Peliharaan Di Kecamatan Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 5(1), 54–62. <https://doi.org/10.36761/jp.v5i1.1597>
- Geraldine, Z., & Uningowati, D. W. (2023). Hubungan Pet Attachment Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau Yang Bertempat Tinggal Di Kos. *Widya Dharma Journal ofBusiness*, 2(2), 60–73. <https://doi.org/10.54840/wijob.v2i2.194>
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit UNDIP.
- Hawkins, R.D. and Williams, J.M. 2017. Childhood Attachment To Pets: Associations Between Pet Attachment, Attitudes To Animals, Compassion, And Humane Behaviour. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*. 14:490-501.
- Imanina, F. N., & Suminar, D. R. (2022). Hubungan antara Pet Attachment dengan Kesepian pada Dewasa Awal Lajang yang Merantau. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 315–323. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31967>
- Jahja, Y. 2015. Psikologi Perkembangan. Kencana.
- Karen, C.H.Y. 2010. Relationship of pet attachment and self-esteem among adolescents in hong kong. Thesis. Hong Kong Baptist University. Hong Kong.
- Nugrahaeni, H.S. 2016. Hubungan Antara Pet Attachment Dengan Kualitas Hidup Pada Pemilik Hewan Peliharaan. Skripsi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nurlayli, R. K. dan Hidayati, D.S. 2014. Kesepian Pemilik Hewan Peliharaan Yang Tinggal Terpisah Dari Keluarga. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 2:21-35.
- Paramitha, R. 2018. Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Yang Merantau Di Yogyakarta. Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Quinn, A.C. 2005. An Examination Of The Relations Between Human Attachment, Pet Attachment, Depression, And Anxiety. Retrospective Thesis And Dissertations Iowa State University, Iowa.

Saptutyningsih dan Setyaningrum. (2019). Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis. Gosyen Publishing.

Yuniarty, A. 2008. Hubungan Antara Kelekatan Terhadap Anjing Peliharaan Dengan Kompetensi Interpersonal Pemiliknya. Skripsi Universitas Sanata Dharma, Jakarta.





Lampiran 1 Skala penelitian

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

Stambuk :

Apakah kamu mahasiswa perantauan : YA / TIDAK (coret salah satu)

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakan lah untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

Contoh Pengisian Skala :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan saya	X			

Variabel X

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Peliharaan saya sangat berarti bagi saya dibanding teman-teman saya.				
2.	Saya cukup sering mengutarakan isi hati saya kepada peliharaan saya.				
3.	Saya percaya bahwa hewan peliharaan seharusnya memiliki hak yang sama sebagai anggota keluarga.				
4.	Saya yakin bahwa hewan peliharaan saya adalah sahabat saya.				
5.	Perasaan saya terhadap orang lain cukup sering dipengaruhi oleh bagaimana mereka berinteraksi terhadap peliharaan saya.				
6.	Saya menyayangi peliharaan saya karena dia lebih setia dibanding orang lain di kehidupan saya.				
7.	Saya senang menunjukkan foto-foto peliharaan saya ke orang lain.				
8.	Saya berfikir hewan peliharaan saya hanya sekedar hewan saja.				
9.	Saya menyayangi peliharaan saya karena dia tidak menghakimi saya.				
10.	Peliharaan saya tahu saat saya sedang sedih.				
11.	Saya sering membicarakan hewan peliharaan saya dengan orang lain.				
12.	Peliharaan saya memahami diri saya.				
13.	Saya percaya bahwa menyayangi hewan peliharaan dapat menjaga kesehatan saya.				
14.	Hewan peliharaan berhak dihargai selayaknya manusia.				
15.	Saya dan peliharaan saya memiliki hubungan yang sangat dekat				
16.	saya bersedia melakukan hampir apapun untuk merawat hewan peliharaan saya.				
17.	Saya sering bermain dengan hewan peliharaan.				
18.	Saya menganggap bahwa peliharaan saya adalah pendamping yang baik.				
19.	Peliharaan saya membuat saya bahagia.				
20.	Saya merasa peliharaan saya merupakan bagian dari keluarga.				
21.	Saya tidak terlalu dekat dengan peliharaan saya.				
22.	Memiliki peliharaan menambah kebahagiaan saya.				
23.	Saya menaggap peliharaan saya sebagai seorang teman.				

Variabel Y

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Seberapa sering kamu Memiliki “kecocokan” dengan orang-orang di sekitar anda?				
2.	Seberapa sering kamu merasa kekurangan hubungan pertemanan?				
3.	Seberapa sering kamu merasa tidak memiliki siapapun yang dapat kamu andalkan?				
4.	Seberapa sering kamu merasa sendirian?				
5.	Seberapa sering kamu merasa menjadi bagian dari sebuah kelompok pertemanan?				
6.	Seberapa sering kamu merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang lain?				
7.	Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu tidak lagi dekat dengan siapapun?				
8.	Seberapa sering kamu merasa bahwa ketertarikan dan ide-idemu tidak dapat dibagi dengan orang lain?				
9.	Seberapa sering kamu merasa mudah bergaul dan ramah?				
10.	Seberapa sering kamu merasa dekat dengan orang lain?				
11.	Seberapa sering kamu merasa ditinggalkan?				
12.	Seberapa sering kamu merasa hubungan kamu dengan orang lain tidak berarti?				
13.	Seberapa sering kamu merasa bahwa tidak ada yang benar-benar memahamimu?				
14.	Seberapa sering kamu merasa terasing dari orang lain?				
15.	Seberapa sering kamu merasa mendapatkan pertemanan/persahabatan ketika kamu menginginkannya?				
16.	Seberapa sering kamu Merasa bahwa ada orang-orang yang sangat mampu memahamimu?				
17.	Seberapa sering kamu merasa malu?				
18.	Seberapa sering kamu merasa orang-orang yang berada di sekitar kamu tidak benar-benar ada untukmu?				
19.	Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu memiliki orang-orang yang bisa diajak berbagi?				
20.	Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang-orang untuk tempatmu kembali?				

Lampiran 2 Data Mentah Tabulasi Data

PET ATTACHMENT

N O	P A1	P A2	P A3	P A4	P A5	P A6	P A7	P A8	P A9	PA 10	PA 11	PA 12	PA 13	PA 14	PA 15	PA 16	PA 17	PA 18	PA 19	PA 20	PA 21	PA 22	PA 23	TOTA LX
1	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	70
2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	63
3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	2	4	73
4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	76
5	2	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	64
6	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	3	71
7	4	3	2	4	2	4	2	1	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	69
8	3	4	4	1	4	2	3	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	67
9	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	81
10	1	1	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
12	1	3	1	3	1	4	3	3	2	1	2	3	1	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	57
13	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	78
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	64
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	86
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	74
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	78
19	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	65
20	1	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	74
21	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	72

22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	84
23	1	2	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	51
24	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	59
25	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	3	40
26	2	1	4	3	3	1	1	2	3	2	1	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	61
27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75
28	2	3	3	3	4	2	4	1	2	1	2	1	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	62
29	1	3	1	2	4	4	4	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	57
30	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	61
31	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	65
32	1	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	71
33	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	73
34	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	68
35	1	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	49
36	3	2	1	3	1	2	2	2	4	4	1	4	1	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	52
37	1	2	2	1	2	1	1	2	3	4	1	4	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	45
38	2	1	4	3	3	1	1	2	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	63
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
40	2	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	70
41	1	3	1	2	4	4	4	3	3	3	2	4	1	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	66
42	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	4	3	4	2	61
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
44	3	1	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	67
45	3	4	3	4	4	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	3	64

46	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
47	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	54
48	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	4	63
49	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	71
50	3	4	4	1	4	2	3	3	3	4	2	4	4	1	4	1	2	2	4	2	2	2	2	63
51	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	74
52	1	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	61
53	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	81
54	1	3	1	3	1	4	3	3	2	3	4	4	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	52
55	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	79
56	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
57	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	4	4	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	49
58	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	4	4	4	4	1	2	2	2	45
59	2	1	4	3	3	1	1	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	70
61	2	3	3	3	4	2	4	1	4	4	3	2	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	70
62	1	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	64
63	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	3	2	3	4	3	64
64	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	65
65	1	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	75
66	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	74
67	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	79
68	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3	4	4	1	3	3	2	2	1	4	1	4	1	4	53
69	3	2	1	3	1	2	2	2	3	4	2	4	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	2	58

70	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	39
71	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
72	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77

LONELINESS																				
LN 1	LN 2	LN 3	LN 4	LN 5	LN 6	LN 7	LN 8	LN 9	LN1 0	LN1 1	LN1 2	LN1 3	LN1 4	LN1 5	LN1 6	LN1 7	LN1 8	LN1 9	LN2 0	TOTALL Y
3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	65
2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	2	1	2	3	1	36
2	1	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	1	4	1	2	1	2	3	1	42
2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	3	1	2	4	2	1	2	3	1	2	41
2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	1	4	48
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	68
1	3	2	1	4	2	4	1	4	3	4	1	3	3	4	3	3	1	1	3	51
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	2	1	60
3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	57
3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	61
3	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	54
2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	58
3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	4	4	3	1	3	2	3	1	4	3	50
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	65
1	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	2	56
3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	66

4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	58
2	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	49
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	67
3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	4	3	1	3	1	3	1	2	3	1	51
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	68
3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	58
2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	4	1	3	1	2	1	2	4	1	42
2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	36
2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	4	1	3	3	2	4	2	4	42
4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	2	3	4	4	4	1	3	58
1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	1	41
4	3	4	4	1	4	4	4	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	51
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	70
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	75
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	74
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	68
2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	33
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	39
3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	4	46
3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	4	43
2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	35
1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	25
4	3	4	2	3	1	1	1	3	4	4	4	3	4	1	1	1	2	4	3	53
4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	70

4	3	4	4	1	4	4	4	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	51
2	3	1	2	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	34
3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	57
3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	51
3	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	3	46
1	3	2	4	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	1	44
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	4	1	1	3	3	49
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	74
4	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	68
3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	53
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	67
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	74
4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	63
4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	1	1	3	4	58
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	69
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	67
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	4	1	2	4	4	52
4	2	4	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	4	1	1	2	1	44
2	3	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	34
3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	54
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	70
4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	3	1	1	3	3	62
4	1	4	1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	52
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	69

4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	64
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	69
4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	64
4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	67
3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	42
4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71
1	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	4	4	47

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji CobaUji Validitas dan reliabilitas *Pet Attachment*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	63,67	96,479	,526	,831
PA2	63,57	98,925	,439	,835
PA3	63,47	97,520	,509	,832
PA4	63,36	99,135	,510	,832
PA5	63,28	98,739	,472	,834
PA6	63,51	96,929	,488	,833
PA7	63,33	96,563	,555	,830
PA8	63,60	103,512	,294	,840
PA9	63,53	103,182	,298	,840
PA10	63,44	101,293	,366	,838
PA11	63,44	103,152	,214	,844
PA12	63,22	106,795	,035	,853
PA13	63,50	97,944	,483	,833
PA14	63,39	99,678	,471	,834
PA15	63,33	99,718	,421	,836
PA16	63,11	101,790	,320	,839
PA17	63,47	99,943	,378	,837
PA18	63,04	96,153	,603	,828
PA19	62,97	101,098	,407	,836
PA20	63,39	99,086	,476	,833
PA21	63,25	102,923	,293	,840
PA22	63,31	102,469	,354	,838
PA23	63,31	104,300	,280	,840

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	23

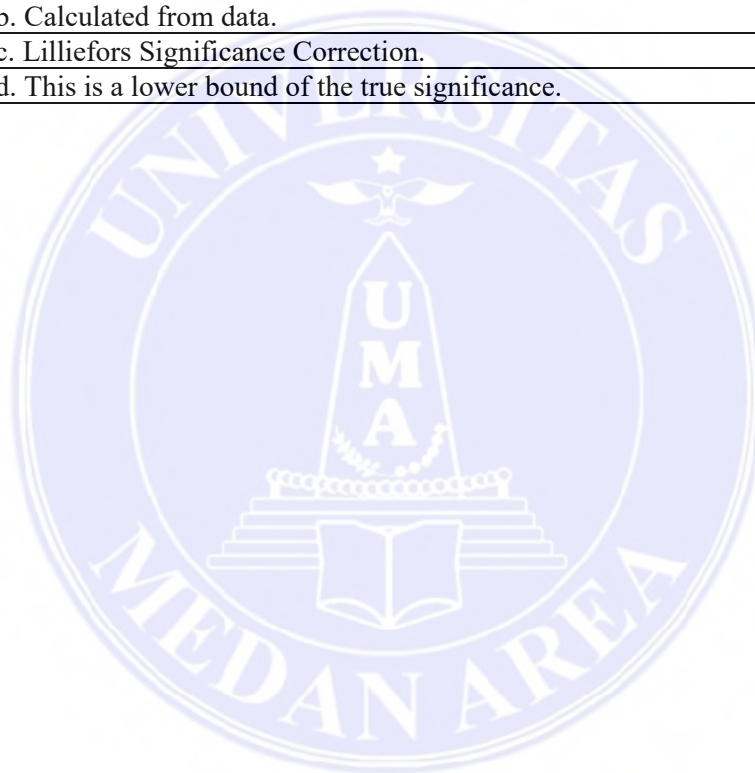
Uji Validitas dan reliabilitas *Loneliness*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LN1	52,14	132,121	,679	,895
LN2	52,56	140,419	,391	,902
LN3	52,10	130,314	,714	,893
LN4	52,29	135,083	,502	,899
LN5	52,58	136,246	,553	,898
LN6	52,38	129,674	,682	,894
LN7	52,72	133,696	,455	,901
LN8	52,49	132,591	,595	,897
LN9	52,44	141,518	,325	,903
LN10	52,35	133,103	,584	,897
LN11	52,13	132,111	,583	,897
LN12	52,17	131,155	,691	,894
LN13	52,32	134,474	,617	,897
LN14	52,35	133,103	,584	,897
LN15	52,51	139,127	,375	,902
LN16	52,40	133,174	,564	,898
LN17	52,63	130,463	,627	,896
LN18	52,75	138,894	,334	,904
LN19	52,35	136,512	,493	,899
LN20	52,26	139,774	,337	,903

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	20

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		<i>Loneliness</i>	pet attachment
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,15	66,25
	Std. Deviation	12,185	10,434
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,085
	Positive	,056	,051
	Negative	-,099	-,085
Test Statistic		,099	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			



Lampiran 5 Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas

ANOVA Table

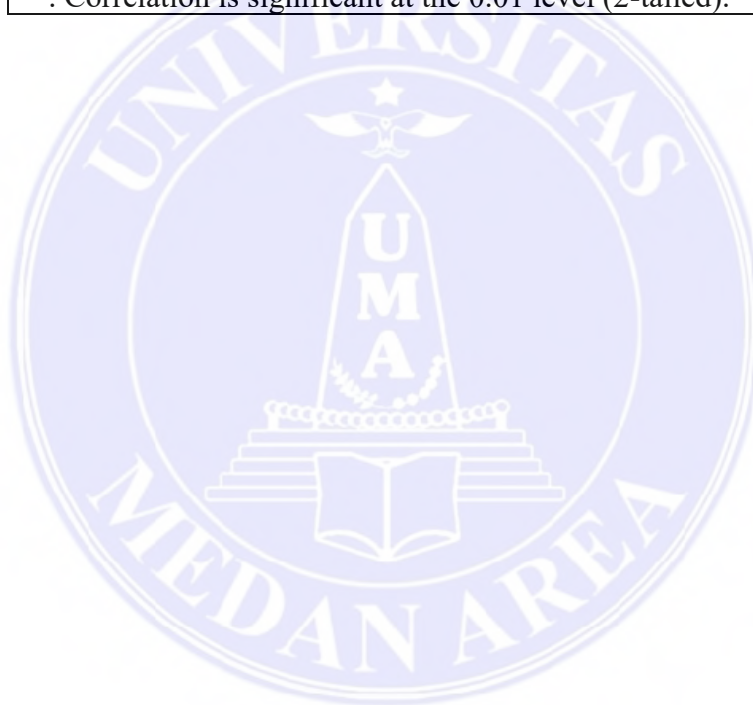
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Loneliness * pet attachment</i>	Between Groups	(Combined)	4817,136	33	145,974	,969	,534
		Linearity	1093,486	1	1093,486	7,259	,010
		Deviation from Linearity	3723,650	32	116,364	,772	,771
	Within Groups		5724,183	38	150,636		
	Total		10541,319	71			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
<i>Loneliness * pet attachment</i>	,322	,104	,676	,457

Lampiran 6 Uji Korelasi

Uji Korelasi			
Correlations			
		pet attachment	Loneliness
pet attachment	Pearson Correlation	1	,322**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	72	72
Loneliness	Pearson Correlation	,322**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			



Lampiran 7 Surat Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2995/FPSI/01.10/XII/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

15 Desember 2023

Yth. Bapak/Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan
Administrasi Keuangan
Universitas Medan Area
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Noor Hafizah Putri Sinuraya
NPM : 188600031
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Pet Attachment Terhadap Loneliness Pada Mahasiswa Psikologi Stambuk 2018 Universitas Medan Area"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Lili Arita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 804/UMA/B/01.7/V/2025

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Noor Hafizah Putri Sinuraya
No.Pokok Mahasiswa : 188600031
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi "**Hubungan Pet Attachment terhadap Loneliness pada Mahasiswa Psikologi Stambuk 2018 Universitas Medan Area**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 14 Mei 2025.

an R e k t o r

Wakil Rektor Bidang Mutu SDM & Perekonomian,

Dr. Bedi Sahputra, S.Sos, MA

CC :

- Arsip

